

**RAUM DAN PERWATAKAN TOKOH UTAMA DALAM  
ROMAN *DER VORLESER* KARYA BERNHARD SCHLINK**



*Mencerdaskan &  
Memartabatkan Bangsa*

**Raden Bagus Muhammad Try Maulana  
2615165488**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
Februari 2021**

## ABSTRAK

Raden Bagus Muhammad Try Maulana. *Raum dan Perwatakan Tokoh Utama dalam Roman Der Vorleser Karya Bernhard Schlink*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Februari. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur *Raum* dan perwatakan tokoh utama dalam roman *Der Vorleser* karya Bernhard Schlink. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan ialah roman *Der Vorleser* karya Bernhard Schlink. Data dalam penelitian ini berupa situasi cerita dalam bentuk narasi atau dialog. Fokus penelitian ini ialah unsur *Raum* dan perwatakan tokoh utama.

Hasil penelitian ini menunjukkan, (1) *Raum* dalam roman *Der Vorleser* didominasi oleh *Handlungsraum* dengan jumlah sebanyak 15 situasi. Adapun rincian lainnya sebagai berikut: *Lebensraum* sebanyak 9 situasi, *Stimmungsraum* sebanyak 4 situasi, *Symbolraum* sebanyak 3 situasi dan *Kontrastraum* hanya pada 1 situasi. (2) Perwatakan tokoh utama dalam roman *Der Vorleser* didominasi oleh tipe kepribadian *Der introvertierte Denktypus* dan *Der extravertierte Fühltypus* masing-masing sebanyak 6 situasi. Adapun rincian lainnya adalah sebagai berikut: tipe kepribadian *Der extravertierte Intuitionstypus* sebanyak 5 situasi, tipe kepribadian *Der introvertierte Empfindungstypus* dan *Der extravertierte Empfindungstypus* masing-masing sebanyak 3 situasi, tipe kepribadian *Der introvertierte Fühltypus* dan *Der introvertierte Intuitionstypus* masing-masing sebanyak 2 situasi serta tipe kepribadian *Der extravertierte Denktypus* ditemukan paling sedikit, yakni hanya pada 1 situasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Raum* yang paling banyak ditemukan adalah *Handlungsraum*. Hal tersebut karena dalam roman *Der Vorleser* terdapat banyak peristiwa yang digambarkan melalui sebuah *Raum*. Selain itu, tokoh utama dalam roman tersebut memiliki 2 tipe kepribadian, yakni *Der introvertierte Denktypus* dan *Der extravertierte Fühltypus* dengan perwatakan yang berbeda-beda.

Kata kunci: *Raum, Perwatakan, Tokoh Utama, Tipe Kepribadian, Der Vorleser*.

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Raden Bagus Muhammad Try Maulana  
No. Reg. : 2615165488  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : *Raum* dan Perwatakan Tokoh Utama dalam Roman *Der Vorleser*  
karya Bernhard Schlink

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

**Pembimbing I**



Dra. Azizah H Siregar, M.Pd.  
NIP 196412181989032001

**Pembimbing II**



Dr. Ellychristina D Hutubessy, M.Pd.  
NIP 196112231986032002

**Ketua Penguji**



Dra. Santiah, M.Pd.  
NIP 196407081993032001

**Penguji II**



Dra. Miranda Yunus, M.Pd.  
NIP 196212011993032001

Jakarta, 18 Februari 2021  
Dekan



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.  
NIP 196805291992032001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Raden Bagus Muhammad Try Maulana  
No. Reg. : 2615165488  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Jurusan : Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : *Raum* dan Perwatakan Tokoh Utama dalam Roman *Der Vorleser*  
karya Bernhard Schlink

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Februari 2021



R B M Try Maulana  
No. Reg. 2615165488



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Raden Bagus Muhammad Try Maulana  
NIM : 2615165488  
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman  
Alamat email : tyoyooo31@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

*Raum dan Perwatakan Tokoh Utama dalam Roman Der Vorleser*  
Karya Bernhard Schlink.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Februari 2021

Penulis  
  
(RBM Try Maulana)  
nama dan tanda tangan

## ZUSAMMENFASSUNG

Raden Bagus Muhammad Try Maulana. Der Raum und die Charakterisierung der Hauptfigur im Roman *Der Vorleser* von Bernhard Schlink. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*. Deutschabteilung der Sprach und Kunstfakultät. Universitas Negeri Jakarta. Februar. 2021.

Literarisches Werk ist ein interessantes Thema zu diskutieren, weil es das menschliche Alltagsleben widerspiegeln kann. Durch literarisches Werk kann man sich ausdrücken und seine Vorstellungskraft steigern. Darüber hinaus bietet der Leser auch die Lebenserfahrung. In einem literarischen Werk versucht ein Autor die Realität des Lebens in der Gesellschaft zu zeigen, damit die Leser die Handlung des Romans verstehen können. Daher braucht man eine Kenntnis über Elemente einer Geschichte, um die Geschichte besser zu verstehen. Eines seiner Elemente heißt ein intrinsisches Element. Es umfasst die Handlungen, die Themen, die Sprachstilen, die Figuren und die Charakterisierungen, die Räume, die Standpunkte und andere.

Der Raum ist einer von den wesentlichen Elemente in literarischen Werken. In einer Fiktion wird der Raum verwendet, um die Geschichte realer zu machen. Mit dem Raum kann der Leser nicht nur den Handlungsraum der erzählten Welt nachvollziehen, sondern auch Figuren indirekt charakterisieren und die Stimmung der Figur kapieren. Außer dem Raum ist eine Figur ein intrinsisches Element einer Fiktion, die ebenfalls eine große Rolle spielt. Laut Marquäß erregt eine Figur, insbesondere die Hauptfigur, immer die Aufmerksamkeit der Leser. Die Figuren haben verschiedene Eigenschaften, beispielsweise gute und böse Charaktere. Die Charakterisierung der Figur in einem Roman dient dazu, die Geschichte spannender zu machen.

Der Roman, der in dieser Forschung benutzt wird, ist der Roman "Der Vorleser von Bernhard Schlink". Dieser Roman erzählt die Geschichte eines 15-jährigen Jungen, der Michael Berg heißt. Er verliebt sich in Hanna Schmitz, eine 36-jährigen Frau, die ihm half, als er sich vor einer alten Wohnung erbrach. Der Vorleser war der erste deutsche Roman, der es in die Bestsellerliste der *New York Times* schaffte. Dieser Roman wurde in mehr als 50 Sprachen übersetzt.

Außerdem wurde dieser Roman in einen Hollywood-Film mit dem Titel *The Reader* adaptiert. Der Film wurde 2008 ausgestrahlt und gewann Oscar-Preise. Aufgrund seiner Popularität ist der Roman interessant, um als Datenquelle für die weitere Forschungen verwendet zu werden.

Der Raum in diesem Roman zeigt das Leben nach der Nationalsozialismusära (Nazi) mit einigen ungelösten Problemen. Er ist auch reich an historischen Elementen, beispielsweise das Leben von Gefangenen in Konzentrationslagern der Nazis. Durch den Raum können die Leser sich die Ereignisse vorstellen, die der Autor in der Ära beschrieben hat. Außer dem Raum hat die Hauptfigur in diesem Roman ihren eigenen Charme. Das Leben von Michael ist gleich wie andere Jugendliche im Allgemeinen, aber die Geschichte seiner Liebesbeziehung mit einer älteren Frau, nämlich Hanna Schmitz, ist sehr interessant. Obwohl Hanna ihn verließ, änderte sich sein Liebesgefühl nie für sie. Durch seine Liebesgeschichte kann der Leser die Charakterisierung von Michael herausfinden. Daher ist der Forscher daran interessiert, mehr darüber zu erfahren, wie der Raum und die Charakterisierung der Hauptfigur im Roman "Der Vorleser von Bernhard Schlink" ist.

In dieser Arbeit wird die Frage behandelt, wie der Raum und die Charakterisierung der Hauptfigur im Roman "Der Vorleser von Bernhard Schlink" ist. Der Fokus dieser Forschung ist der Raum und die Charakterisierung der Hauptfigur.

Die gebrauchten Theorien werden in der Forschung beschrieben. Die erste Theorie ist von Matzkowski. Laut Matzkowski ist der Raum in 5 Arten unterteilt, nämlich Handlungsraum, Lebensraum, Stimmungsraum, Symbolraum und Kontrastraum. Handlungsraum ist ein konkreter Handlungsort, der Schauplatz der Geschichte oder der Ort des Geschehens. Lebensraum ist ein Raum, der die häuslichen oder beruflichen Umstände einer Figur bezeichnet. Stimmungsraum ist ein Raum, in dem die Stimmung und die Gefühle der Figur ausdrücken. Symbolraum ist ein Raum, der symbolische Bedeutung hat. Kontrastraum ist ein Raum, der ein Kontrast zwischen dem Handlungsort und den erzählten Ereignissen aufbaut.

Die zweite Theorie, die in der Forschung verwendet wird, ist die Typologie der Persönlichkeit von Jung. Das Bewusstsein der Menschen im Umgang mit äußeren Welt bezieht sich immer auf zwei Einstellungen, nämlich Introversion und Extraversion. Menschen, die ihre innere Welt der Gedanken, Empfindungen, Fantasien und Träume bevorzugen, sind introvertierte Menschen. Extrovertierte Menschen bevorzugen ihre äußere Welt der Dinge, Menschen und Aktivität. Außerdem ist das Bewusstsein der Menschen mit vier Grundfunktionen verbunden, nämlich Denken, Fühlen, Empfinden und Intuieren. Aus der Kombination der zwei Einstellungen mit den vier Grundfunktionen entwickelte Jung acht Typen der Persönlichkeit, nämlich der introvertierte Denktypus, der extravertierte Denktypus, der introvertierte Fühltypus, der extravertierte Fühltypus, der introvertierte Empfindungstypus, der extravertierte Empfindungstypus, der introvertierte Intuitionstypus und der extravertierte Intuitionstypus.

Die vorliegende Arbeit beschäftigt sich mit qualitativen Forschungsansatz. Die Datenquelle ist der Roman "Der Vorleser von Bernhard Schlink". Die Daten dieser Forschung sind Situationen, die den Raum und die Charakterisierung der Hauptfigur beschrieben. Zur Beantwortung der Forschungsfrage wird zuerst der Roman sorgfältig gelesen. Danach werden die Daten gesammelt. Und dann werden sie basierend auf dem Fokus der Forschung, nämlich der Raum und die Charakterisierung der Hauptfigur, klassifiziert. Als Nächstes werden sie durch die Raumtheorie von Matzkowski und die Typologie der Persönlichkeit von Jung untersucht. Letztendlich wird das Ergebnis interpretiert und zusammengefasst.

Aus der Untersuchung geht hervor, dass die Räume in diesem Roman aus 32 Situationen bestehen. 15- von 32 Situationen gehören zum Handlungsraum, 9 Situationen gehören zum Lebensraum, 4 Situationen gehören zum Stimmungsraum, 3 Situationen gehören zum Symbolraum und es gibt nur eine Situation, die zum Kontrastraum gehört.

Weiterhin zeigen die Untersuchungsergebnisse, dass 28 Situationen in dem Roman gefunden werden, in denen die Charakterisierung der Hauptfigur enthält. Der introvertierte Denktypus und der extravertierte Fühltypus sind jeweils 6 Situationen. Danach gehören 5 Situationen zu dem extravertierten

Intuitionstypus. Der introvertierte Empfindungstypus und der extravertierte Empfindungstypus sind jeweils 3 Situationen. Der introvertierte Fühltypus und der introvertierte Intuitionstypus sind jeweils 2 Situationen und da ist nur eine Situation, die zu dem extravertierten Denktypus gehört.

Die Untersuchungsergebnisse lassen den Schluss zu, dass es in diesem Roman 60 Situationen gibt, die durch die Raumtheorie von Matzkowski und die Typologie der Persönlichkeit von Jung analysiert werden. 15 Situationen davon gehören zum Handlungsraum, 9 Situationen gehören zum Lebensraum, 4 Situationen gehören zum Stimmungsraum, 3 Situationen gehören zum Symbolraum und es gibt nur eine Situation, die zum Kontrastraum gehört. 6 Situationen davon betragen der introvertierte Denktypus, 6 Situationen gehören zu dem extravertierten Fühltypus, 5 Situationen gehören zu dem extravertierten Intuitionstypus, 3 Situationen davon betragen der introvertierte Empfindungstypus, 3 Situationen betragen der extravertierte Empfindungstypus, 2 Situationen davon betragen der introvertierte Fühltypus, dann 2 Situationen davon gehören zu dem introvertierten Intuitionstypus und letztendlich gibt es nur eine Situation, die zu dem extravertierten Denktypus gehört.

Zusammenfassend lässt sich sagen, dass in diesem Roman zahlreiche Ereignisse durch den Raum beschrieben werden. Dies wird durch den Handlungsraum bewiesen, der in diesem Roman sehr dominiert. In dem Roman wird es gezeigt, dass Michael als die Hauptfigur des Romans hat zwei dominante Persönlichkeit, nämlich der introvertierte Denktypus und der extravertierte Fühltypus. Auf der einen Seite ist er von anderen ein sehr distanzierter Mensch und kann unnahbar erscheinen. Er ist auch arrogant und übelnehmerisch. Auf der anderen Seite wird aber auch Michael als ein Mensch, der gerne hilft, barmherzig und gesellig ist, beschrieben.

Anhand der Schlussfolgerung ist es zu empfehlen, dass der Roman "Der Vorleser von Bernhard Schlink" als Zusatzmaterial für die Literaturvorlesung zu benutzen ist. Darüber hinaus kann dieser Roman auch als Datenquelle der Forschung wiederverwendet werden, indem andere Aspekte des Romans untersucht werden, beispielsweise unter historischen, kulturellen, psychologischen oder andere intrinsischen Aspekten.

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tentunya atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dra. Azizah H Siregar, M.Pd. dan Dr. Ellychristina D Hutubessy, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi, Dra. Erna Triswantini, M.Pd. selaku Penasihat Akademik, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Terima kasih atas segala ilmu, saran, nasihat, serta motivasi yang diberikan kepada peneliti.

Ucapan terima kasih tak lupa peneliti sampaikan kepada keluarga, terkhusus kepada orang tua, kakak dan adik tercinta yang telah memberi dukungan, doa, motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat, serta teman-teman dari Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, khususnya Angkatan 2016 atas bantuan dan dukungan dalam pengerjaan skripsi.

Peneliti menyadari masih terdapat banyak ketidaksempurnaan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan ke depannya. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 18 Februari 2021

R.B.M.T.M.

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ZUSAMMENFASSUNG.....	vi
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Deskripsi Teoretis .....	7
1. <i>Raum</i> .....	7
2. Tokoh Utama .....	15
3. Perwatakan .....	16
4. Psikologi Kepribadian .....	17
4.1 Tipologi Jung .....	19
4.2 Tipe Kepribadian Jung .....	26

5. Roman.....	54
B. Penelitian yang Relevan .....	56
C. Kerangka Bepikir.....	57
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian.....	60
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	60
C. Prosedur Penelitian.....	60
D. Data dan Sumber Data.....	60
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
F. Teknik Analisis Data .....	61
G. Kriteria Analisis .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	62
B. Analisis Data.....	62
C. Interpretasi Data.....	154
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	160
B. Implikasi .....	161
C. Saran.....	162
DAFTAR PUSTAKA.....	163

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Cover Roman <i>Der Vorleser</i> Karya Bernhard Schlink.....	166
Lampiran 2. Ringkasan Cerita Roman <i>Der Vorleser</i> .....	167
Lampiran 3. Biografi Bernhard Schlink.....	168

